

Sistem Biaya Berbasis Aktivitas (Activity Based Cost System/ABC Sistem) Dalam Layanan Kesehatan

Konsep revolusioner ini mengubah manajemen biaya rumah sakit modern. Pendekatan terstruktur ini menawarkan alokasi biaya yang lebih akurat.

ABC meningkatkan efisiensi dan transparansi pembiayaan kesehatan secara signifikan.

Empowering Healthcare,
Optimizing Performance

Latar Belakang & Permasalahan

Ketidakakuratan Metode Tradisional

Metode biaya tradisional tidak mampu mencerminkan kompleksitas dan variabilitas layanan kesehatan modern secara akurat.

Masalah Alokasi Yang Meluas

Survei terkini menunjukkan 67% fasilitas kesehatan di Indonesia menghadapi kesulitan signifikan dalam alokasi biaya yang tepat.

Subsidi Silang Tidak Terencana

Praktik subsidi silang yang tidak terstruktur mencapai 40-60% dari total pengeluaran operasional, mengakibatkan inefisiensi finansial.

Tuntutan Transparansi Meningkat

Sejak 2020, permintaan akan transparansi pengelolaan biaya kesehatan telah meningkat sebesar 35% dari berbagai pemangku kepentingan.





Definisi Sistem ABC dalam Konteks Kesehatan



Perhitungan Berbasis Aktivitas

Sistem ini mengkalkulasi biaya secara terperinci berdasarkan aktivitas pelayanan kesehatan yang aktual dan terukur.



Identifikasi Cost Driver

Menganalisis dan memetakan faktor-faktor pemicu biaya secara spesifik pada setiap tahapan proses pelayanan kesehatan.



Alokasi Proporsional

Biaya overhead dan tidak langsung didistribusikan secara proporsional sesuai dengan konsumsi sumber daya pada aktivitas yang teridentifikasi.



Implementasi Luas

Telah diadopsi dan diimplementasikan pada 27% fasilitas kesehatan pemerintah dan 42% rumah sakit swasta di seluruh Indonesia dengan hasil yang signifikan.

Perbedaan Sistem ABC vs Sistem Biaya Tradisional

Sistem Tradisional

Overhead dialokasikan berdasarkan volume layanan secara umum tanpa memperhatikan kompleksitas aktivitas.

Menghasilkan perhitungan yang kurang akurat untuk layanan kesehatan yang kompleks dan bervariasi intensitasnya.

Menciptakan subsidi silang yang tidak terencana dan sulit diidentifikasi antara berbagai jenis layanan.

Sistem ABC

Overhead dialokasikan secara presisi berdasarkan konsumsi sumber daya dan aktivitas nyata yang terukur.

Meningkatkan akurasi 35-45% dalam perhitungan biaya layanan, menghasilkan penentuan tarif yang lebih rasional.

Memberikan transparansi proses alokasi biaya yang komprehensif dan dapat diaudit dengan jelas.

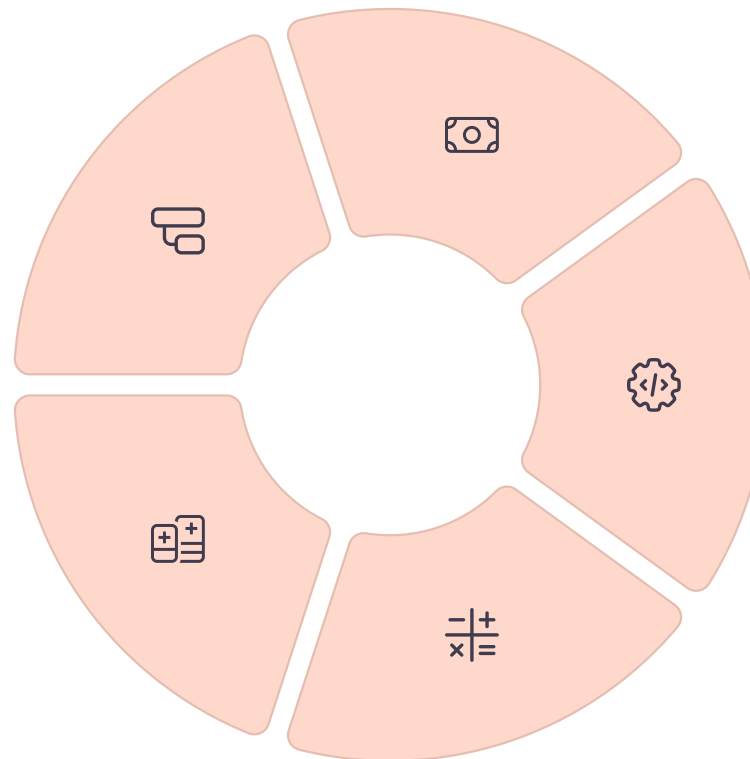
Komponen Utama Sistem ABC

Identifikasi Aktivitas Utama

Melakukan pemetaan komprehensif terhadap seluruh aktivitas yang terjadi dalam alur layanan kesehatan, dari penerimaan pasien hingga tindak lanjut pasca-perawatan.

Alokasi ke Layanan

Mendistribusikan biaya secara proporsional dan terukur ke berbagai produk atau layanan kesehatan berdasarkan tingkat konsumsi sumber daya aktual.



Penentuan Pool Biaya

Mengklasifikasikan dan mengelompokkan biaya-biaya yang terjadi berdasarkan karakteristik aktivitas serupa untuk memudahkan analisis dan alokasi yang akurat.

Identifikasi Pemicu Biaya

Menganalisis dan menentukan faktor-faktor spesifik (cost driver) yang secara langsung mempengaruhi besaran biaya setiap aktivitas dalam rantai layanan kesehatan.

Perhitungan Tarif Aktivitas

Mengkalkulasi biaya satuan secara presisi untuk setiap aktivitas yang telah teridentifikasi, memastikan akurasi dalam penetapan harga layanan.

Tahapan Implementasi ABC di Fasilitas Kesehatan

Analisis Aktivitas & Proses Pelayanan

Memetakan seluruh alur aktivitas pelayanan kesehatan. Durasi: 2-3 bulan.



Identifikasi Aktivitas Bernilai

Membedakan aktivitas yang memberikan nilai tambah. Durasi: 1 bulan.



Pengumpulan Data Biaya & Aktivitas

Mengumpulkan data biaya dan frekuensi aktivitas. Durasi: 2 bulan.



Perhitungan & Alokasi Biaya

Menghitung biaya per aktivitas dan mengalokasikannya ke layanan.



Evaluasi & Penyesuaian

Proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Contoh Kasus: Implementasi ABC di RS Harapan Bunda

350

Kapasitas Rawat Inap

Fasilitas dengan tingkat okupansi stabil 85% sepanjang tahun operasional.

Rp1,2M

Defisit Unit ICU Pre-ABC

Kerugian finansial signifikan pada unit perawatan intensif sebelum penerapan sistem ABC.

Rp800juta

Potensi Efisiensi Terukur

Identifikasi komprehensif area pemborosan operasional yang berhasil diatasi per bulan.

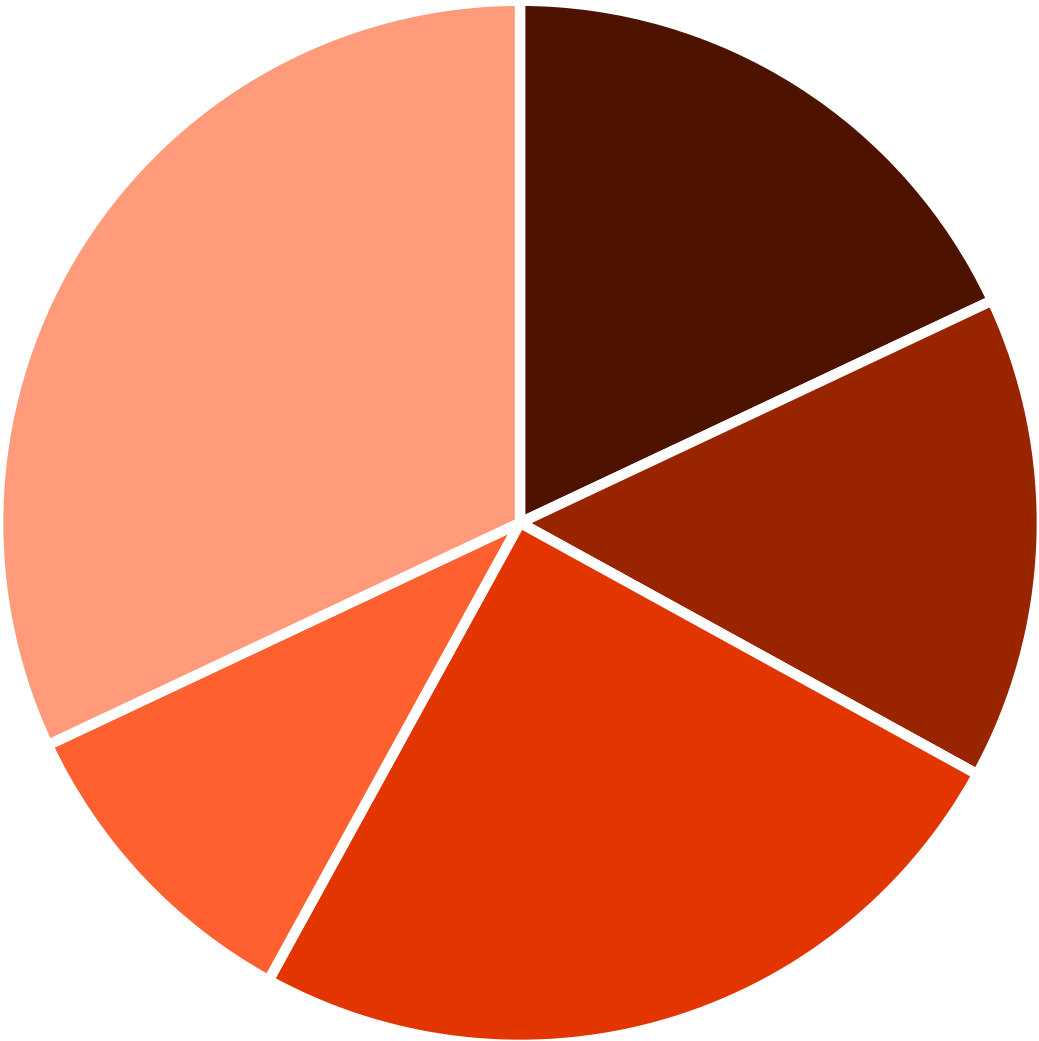
215%

Imbal Hasil Investasi

Tingkat pengembalian investasi implementasi sistem dalam periode 12 bulan pertama.



Analisis Aktivitas Dalam Layanan Bedah



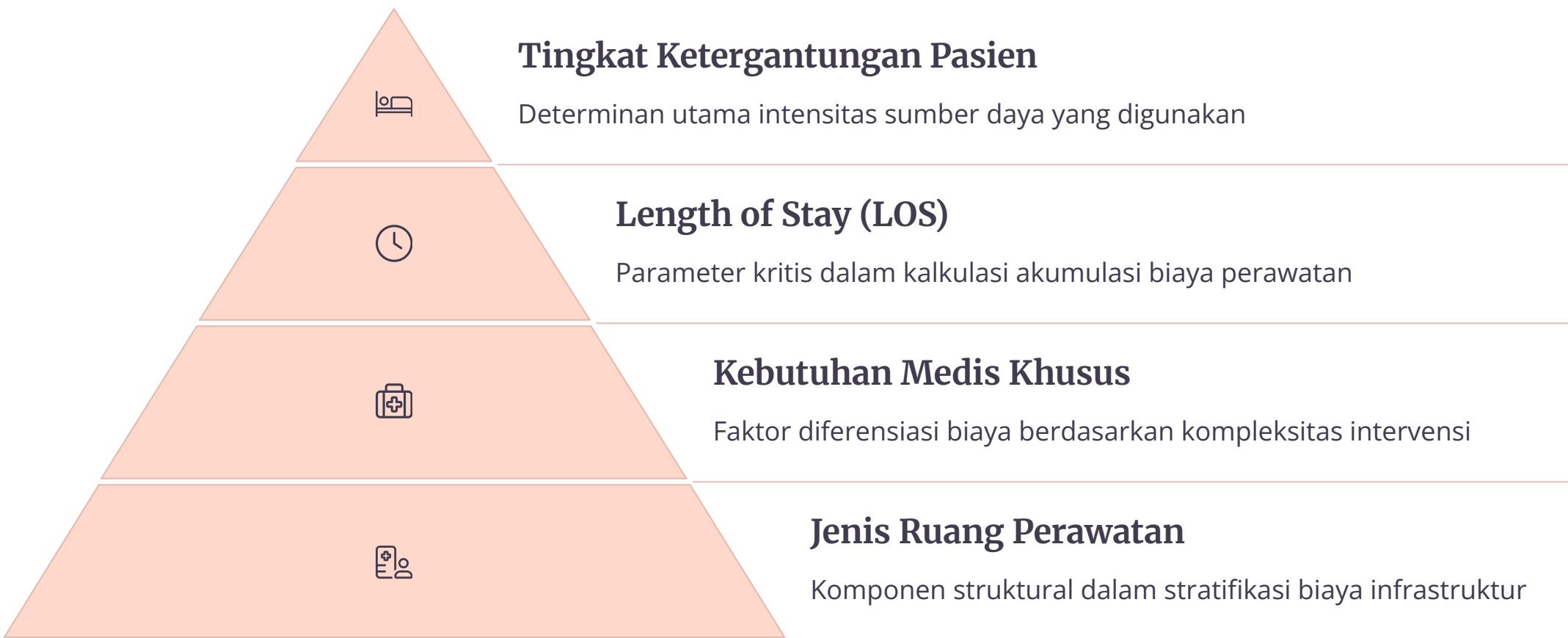
■ Persiapan Kamar Operasi ■ Anestesi ■ Prosedur Operasi ■ Monitoring Pasca Operasi ■ Aktivitas Lainnya

Dari 48 aktivitas teridentifikasi dalam pelayanan bedah, lima aktivitas utama mengkonsumsi 68% biaya keseluruhan. Cost driver utama adalah waktu okupansi kamar operasi, dengan gap efisiensi mencapai 23%.

Komponen biaya terbesar adalah Prosedur Operasi (25%), Persiapan Kamar Operasi (18%), dan Anestesi (15%). Ketiga aktivitas ini menjadi fokus utama efisiensi biaya.

Analisis menunjukkan adanya aktivitas redundan pada proses administrasi dan dokumentasi yang menyita 14% total waktu. Implementasi SOP yang dioptimalkan berdasarkan analisis ABC berpotensi meningkatkan throughput pasien hingga 18%.

Model Perhitungan ABC untuk Rawat Inap



Analisis menunjukkan rentang biaya harian perawatan bervariasi dari Rp850.000 hingga Rp2.400.000 bergantung pada faktor-faktor di atas. Aktivitas keperawatan berkontribusi signifikan sebesar 42% dari total pengeluaran, sementara proses administratif mengonsumsi 18% dari keseluruhan biaya operasional.

Manfaat Implementasi ABC dalam Kesehatan



Peningkatan Akurasi

Perhitungan unit cost meningkat hingga 45% dengan presisi alokasi sumber daya yang terukur



Identifikasi Aktivitas Non-Nilai

Berhasil mengidentifikasi 20-30% aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah pada hasil perawatan pasien



Perbaiki Proses Bisnis

Efisiensi operasional meningkat hingga 27% melalui streamlining proses layanan kesehatan



Keputusan Berbasis Data

Manajemen mendapatkan insights komprehensif untuk alokasi sumber daya strategis dan berkelanjutan



Transparansi Biaya

Stakeholder memperoleh pemahaman mendalam tentang struktur biaya aktual dan nilai perawatan

Tantangan Implementasi ABC



Kebutuhan Data Terperinci

Implementasi membutuhkan lebih dari 150 data point yang akurat.



Resistensi Perubahan

65% kasus mengalami resistensi dari tim medis dan manajemen.



Investasi Sistem Informasi

Dibutuhkan sistem pendukung yang terintegrasi.



Pelatihan Intensif

Minimal 40 jam pelatihan untuk setiap staf kunci.



Kompleksitas Layanan

Rumah sakit memiliki lebih dari 300 jenis pelayanan berbeda.

Studi Kasus: Efisiensi Unit Radiologi



Pemetaan Biaya Sebenarnya

Implementasi ABC mengungkapkan bahwa model tradisional memberikan alokasi biaya yang tidak akurat pada semua jenis pemeriksaan.



Identifikasi Variasi

Analisis ABC mendeteksi disparitas biaya aktual hingga 175% antarprosedur yang sebelumnya diperlakukan setara.



Pengurangan Waktu Tunggu

Restrukturisasi proses berbasis aktivitas berhasil mengoptimalkan alur kerja dan menurunkan waktu tunggu pasien sebesar 40%.



Penghematan Signifikan

Efisiensi berbasis ABC menghasilkan pengurangan pemborosan operasional dengan total penghematan tahunan mencapai Rp1,2 miliar.

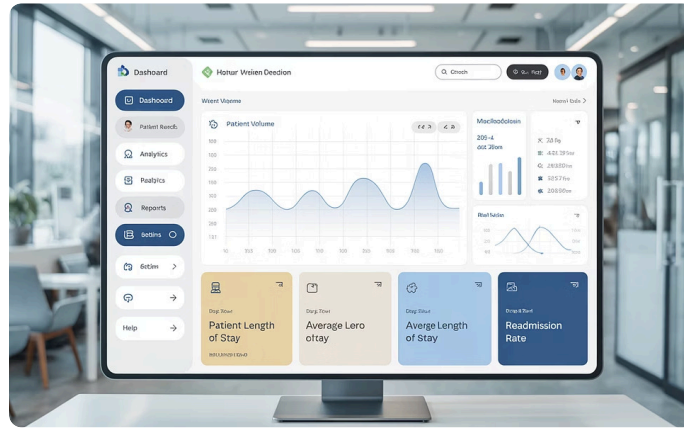


Integrasi ABC dengan Standar JCI (Joint Commission International)& KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit)



Dukungan Akreditasi

78% kriteria akreditasi terkait efisiensi terbantu dengan sistem ABC.



Pendekatan Data-Driven

Pemenuhan standar PMKP dengan prinsip berbasis data yang kuat.



KPI Komprehensif

Dukungan untuk indikator kinerja keuangan dan operasional rumah sakit.



Langkah Strategis Implementasi ABC

Assessment Kesiapan

Evaluasi menyeluruh terhadap kesiapan organisasi mengadopsi sistem ABC.

Analisis gap dan identifikasi area prioritas untuk implementasi.

Pembentukan Tim Multidisiplin

Membentuk tim implementasi yang terdiri dari berbagai disiplin.

Melibatkan staf keuangan, medis, dan teknologi informasi.

Pilot Project

Implementasi awal pada 1-2 unit layanan strategis.

Evaluasi hasil dan penyesuaian model sebelum implementasi luas.

Pengembangan Sistem

Membangun infrastruktur sistem informasi yang mendukung ABC.

Integrasi dengan sistem rumah sakit yang sudah ada.

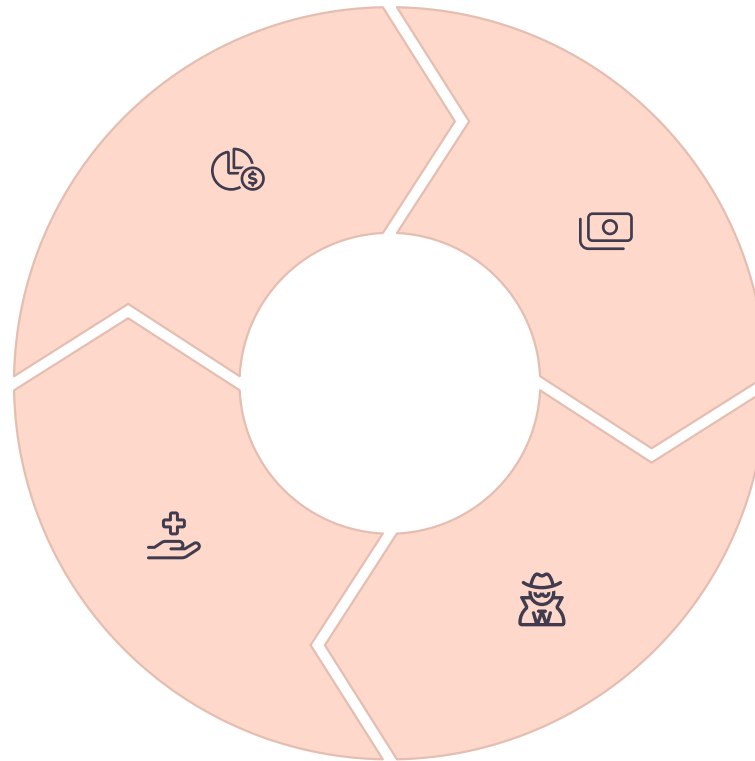
Kesimpulan & Rekomendasi

Peningkatan Akurasi

ABC meningkatkan transparansi dan akurasi biaya layanan kesehatan.

Fondasi JKN

ABC menjadi fondasi penting untuk keberlanjutan Jaminan Kesehatan Nasional.



ROI Signifikan

Implementasi menghasilkan ROI 150-250% dalam 18 bulan.

Perubahan Budaya

Transformasi budaya organisasi menjadi kunci keberhasilan.